



# MODUL 1

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

TEMA: KEWIRAUSAHAAN

TOPIK: MENBANGUN JIWA INTERPREUNER SEJAK DINI



**SMP NEGERI 250 JAKARTA**  
**TAHUN 2022/2023**

## PROGRAM PEMBELAJARAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA



**SMP NEGERI 250 JAKARTA  
TAHUN 2022/2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

### TENTANG MODUL 1 PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP NEGERI 250 JAKARTA

Kepala SMP Negeri 250 Jakarta Selatan;

Menimbang : Perlu adanya perangkat guru berupa modul ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran siswa dalam rangka penerapan kurikulum merdeka di sekolah.

Mengingat : 1. PP Nomor 4 tahun 2022\_tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai perubahan atas permendikbud no.57 tahun 2021  
2. Permendikbudristek Nomor 5 TAHUN 2022\_tentang Standar Kelulusan  
3. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022\_tentang Standar Isi  
4. SK kepala baitbang-buku nomor 028, tentang Capaian Pembelajaran pada sekolah penggerak  
5. Kepmendikbudristek No.56/M/2022\_ tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka

#### Memutuskan:

KESATU : Mensahkan setelah melalui telaah dan koreksi penggunaan modul 1 projek penguatan profil pelajar Pancasila, tema Kewirausahaan, topik **"Membangun jiwa Entrepreneur sejak dini"** yang disusun tim untuk digunakan di SMPN 250 Jakarta.

KEDUA : Penggunaan modul hanya sebagai salah satu bahan ajar dan referensi belajar bagi siswa kelas VII SMPN 250 Jakarta dan panduan bagi fasilitator dan pembimbing projek.

KETIGA : Modul 1 projek penguatan profil pelajar Pancasila ini terbuka untuk koreksi dan perbaikan.

Jakarta, 05 Juli 2022  
Kepala SMP Negeri 250 Jakarta

WENNY RISDYATY, M.Pd.  
NIP. 197201231998022003



## KATA PENGANTAR

Pertama-tama tim penyusun memanjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga Modul 1 projek penguatan profil pelajar Pancasila ini dapat selesai dan siap digunakan. Secara umum modul ini berisi pendahuluan, pembelajaran dan assesment. Pada bagian pembelajaran dijelaskan tentang pemetaan kompetensi, tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, lembar kerja peserta didik, rangkuman, refleksi serta penilaian pembelajaran beserta pedoman penskorannya.

Modul ini disusun untuk menjadi bahan ajar dan/atau panduan bagi siswa di SMP Negeri 250 Jakarta di dalam pelaksanaan pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila elemen Akhlak pribadi, Mengenal dan menghargai budaya, Kolaborasi, dan Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan pada dimensi profil pelajar pancasila. Adapun projek di Kelas VII mengambil tema kewirausahaan, dengan topik "*Membangun jiwa Entrepreneur sejak dini*". Siswa diberikan kebebasan di dalam mengembangkan projek dan berkolaborasi dengan pihak/sumber lain yang diketahuinya, strategi pembelajaran maupun alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran modul 1 projek penguatan profil pelajar Pancasila ini disesuaikan dengan kondisi sekolah, sarana dan prasarana, minat serta karakteristik peserta didiknya.

Tim penyusun menyadari sepenuhnya bahwa modul 1 projek penguatan profil pelajar Pancasila ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran/masukan yang konstruktif dari para pembaca dan siswa sebagai pengguna maupun dari pihak-pihak lain yang terkait dengan kurikulum merdeka sangat kami harapkan demi kesempurnaan isi modul ini. Dengan adanya kritik dan saran tersebut penyusun berharap modul ini ke depan akan semakin bermanfaat keberadaannya baik bagi guru dan peserta didik maupun rekan-rekan komunitas.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan modul ini, tim penyusun tetap berharap modul ini dapat membantu siswa dan guru SMP Negeri 250 Jakarta di dalam melaksanakan pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila.

Jakarta, April 2022

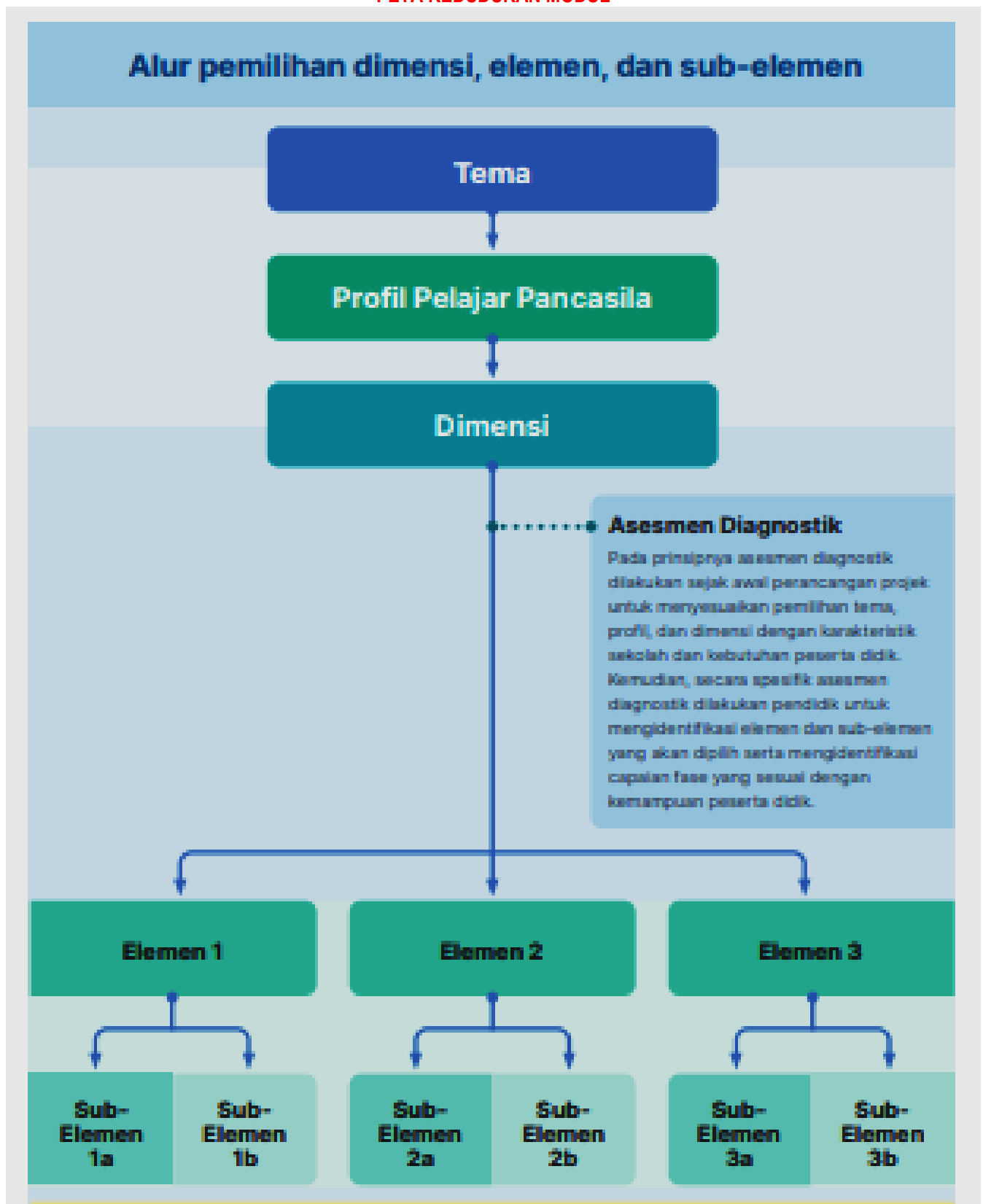
Penyusun



## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	3
<b>Kata Pengantar</b> .....	4
<b>Daftar Isi</b> .....	5
Peta kedudukan modul .....	6
Glosarium	7
<b>MODUL 6 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</b>	8
Suara Demokrasi	9
Informasi Umum	10
Tujuan Dan Alur Pembelajaran	11
Jadwal Pelaksanaan Projek	12
Kerangka pengalaman belajar	13
Kegiatan 1	16
Kegiatan 2	18
Kegiatan 3	19
Kegiatan 4	20
Kegiatan 5	21
Kegiatan 6	22
Kegiatan 7	23
Kegiatan 8	
Kegiatan 9	
Kegiatan 10	
Assesment diagnostic	23
Assesmen sikap diri (profil pelajaran Pancasila)	24
Assesmen pembelajaran	26
Assesmen formatif/sumatif	28
Penulisan Deskripsi Raport	30
Remedial/Pengayaan	31
Daftar Pustaka	31

### PETA KEDUDUKAN MODUL



**Sumber:** Panduan Pengembangan Projek Penguatan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) Profil Pelajar Pancasila, Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jakarta 2021. Hal 49.

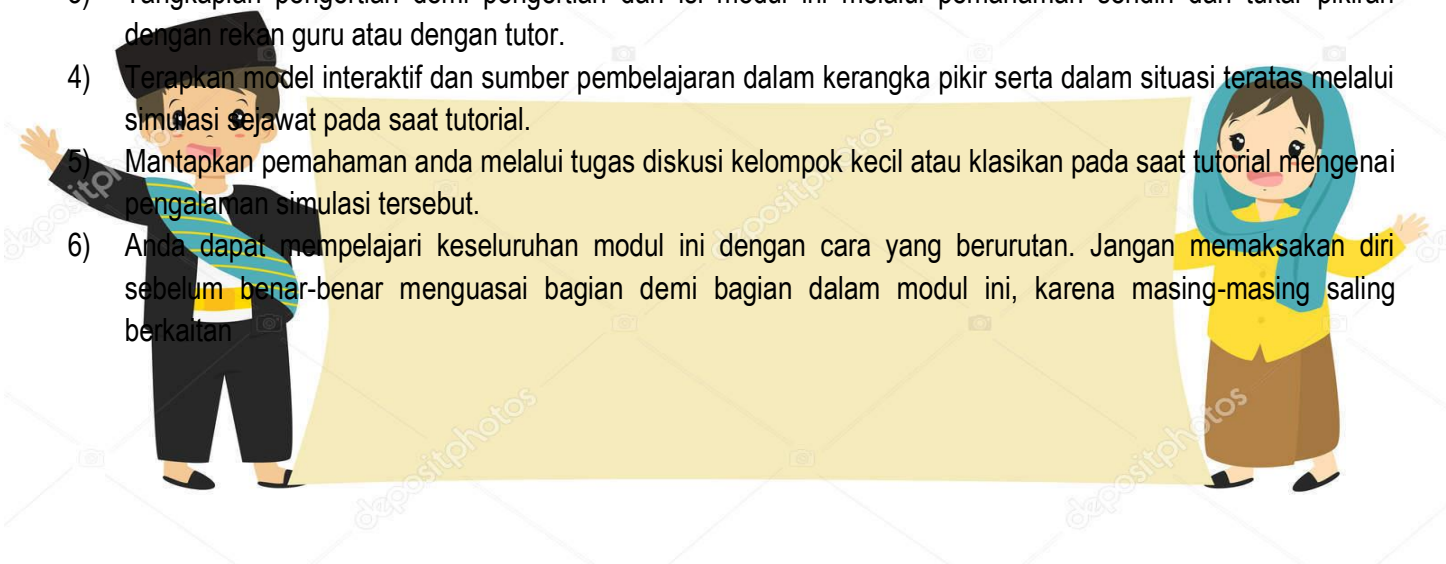
## GLOSARIUM

<b>asesmen formatif</b>	<i>Metode evaluasi proses pemahaman peserta didik, kebutuhan pembelajaran, dan kemajuan akademik yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan selama pembelajaran.</i>
<b>Betawi</b>	<i>Suku <b>Betawi</b> adalah kelompok masyarakat atau etnis yang umumnya bermukim di Jakarta, Bogor, dan sekitarnya</i>
<b>asesmen sumatif</b>	<i>Metode evaluasi yang biasanya dilakukan di akhir pembelajaran yang memungkinkan pendidik mengukur pemahaman peserta didik, biasanya berdasarkan kriteria standar</i>
<b>enterpreuner</b>	<i>orang yang pandai atau berbakat dan inovatif dalam melakukan aktivitas kewirausahaan baik mengenali produk baru, menentukan cara memproduksi produk baru, menyusun rencana pembuatan/pengadaan produk, memasarkan produk, dan mengatur permodalan usahanya</i>
<b>Kolaboratif</b>	<i>Bersifat kolaborasi - Memiliki ciri-ciri dapat melakukan upaya saling membantu dan berbagi peran untuk menuntaskan sebuah pekerjaan atau mencapai tujuan bersama.</i>
<b>Projek</b>	<i>Projek pembelajaran, rencana pekerjaan dengan sasaran khusus.</i>
<b>rubrik</b>	<i>Deskripsi kriteria penilaian.</i>
<b>Tradisional</b>	<i>sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.</i>

### Petunjuk Belajar

Agar Ananda rekan-rekan pembelajar berhasil dengan baik dalam mempelajari kegiatan dalam modul ini, maka ikuti beberapa petunjuk berikut ini :

- 1) Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan dari modul ini agar anda mengetahui dan memahami apa, mengapa dan bagaimana cara mempelajarinya.
- 2) Baca secara sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata yang anda anggap baru serta penting, kemudian carilah daftar kata-kata sulit atau glosarium dalam modul ini atau dalam kamus yang anda miliki.
- 3) Tangkaplah pengertian demi pengertian dari isi modul ini melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan rekan guru atau dengan tutor.
- 4) Terapkan model interaktif dan sumber pembelajaran dalam kerangka pikir serta dalam situasi teratas melalui simulasi sejawat pada saat tutorial.
- 5) Mantapkan pemahaman anda melalui tugas diskusi kelompok kecil atau klasikan pada saat tutorial mengenai pengalaman simulasi tersebut.
- 6) Anda dapat mempelajari keseluruhan modul ini dengan cara yang berurutan. Jangan memaksakan diri sebelum benar-benar menguasai bagian demi bagian dalam modul ini, karena masing-masing saling berkaitan



# MODUL 1

## SMPN 250 Jakarta Selatan

## kewirausahaan

### INFORMASI UMUM

#### IDENTITAS

Mata Pelajaran	: <b>Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</b>
Penyusun	: <b>Tim Projek P4</b>
Sekolah	: SMPN 250 Jakarta Selatan
Tahun	: 2022
Jenjang sekolah	: SMP
Alokasi waktu	: <b>18x40 mnt (10 pertemuan)</b>
Fase / Kelas	: D – VII
Tema	: <b>Kewirausahaan</b>

#### TEMA DAN TOPIK

Kewirausahaan	
“Membangun jiwa Entrepreneur sejak dini”	
DIMENSI	ELEMEN
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa	(1.2) Akhlak pribadi (integritas) (2.3) Mengenal dan menghargai budaya
Berkebhinekaan global	(3.2) Kolaborasi
Gotong royong	(5.1) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan (Mengajukan pertanyaan)
Berpikir kritis	
Subelemen yang disasar	
(1)	1.2.1. Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain.
(2)	2.1.3. Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya
(3)	3.1.1. Kerja sama
(4)	3.1.4. Koordinasi Sosial
(5)	5.1.1. Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuan.

#### TUJUAN PROJEK

Menumbuhkembangkan kreatifitas dan budaya kewirausahaan dan membuka wawasan tentang peluang masa depan serta melestarikan budaya daerah.

Peserta didik dapat menciptakan produk yang menjawab kebutuhan tertentu dalam lingkup terdekat/produk yang berciri khas daerah Betawi

#### PEMAHAMAN BERMAKNA

Mengangkat nilai-nilai kearifan lokal dan melestarikan budaya masyarakat DKI Jakarta (Betawi) melalui penciptaan/pembuatan produk makanan.

#### PERTANYAAN PEMANTIK

Mengapa makanan tradisional semakin sulit ditemukan?

Apakah menyajikan makanan tradisional dapat menurunkan gengsi seseorang?

Bagaimana menanamkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda?



## INFORMASI UMUM

### Sarana dan prasarana

Ruang kelas, proyektor, HP, kertas karton, pulpen, spidol, kertas warna, lem  
Perlengkapan memasak, etalase

### Target Peserta Didik

Peserta didik reguler  
Peserta didik dengan kesulitan belajar  
Peserta didik dengan pencapaian tinggi

### Relevansi projek ini bagi sekolah dan semua guru mata pelajaran

Salah satu agenda strategis pada peta jalan pendidikan Indonesia 2020-2035 adalah menciptakan generasi penerus masa depan bangsa yang tangguh, mandiri dan berdaya saing, terlebih untuk memasuki era Revolusi Industri 4.0 dan peluang bonus demografi. Menyadari pentingnya peran dan fungsi yang melekat pada peserta didik sebagai generasi muda, maka pemerintah Indonesia berusaha untuk mengembangkan segenap potensi yang ada melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemudaan di segala bidang, sebagai bagian dari pembangunan nasional. (Statistik Pemuda Indonesia 2020).

Penyadaran dan pengembangan sikap wirausaha kepada para siswa SMP usia pemuda 13-15 tahun merupakan bagian dari kewajiban sekolah dalam menyiapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekal kehidupan siswa di dunia nyata. Sekolah memberikan pengenalan, bimbingan, dan pendampingan bagi siswa dalam mengenal, memahami, dan menumbuhkan nilai-nilai luhur dalam tema kewirausahaan. Sekolah dapat menjadi ekosistem bagi siswa untuk belajar dan menggali pengalaman. Siswa yang memiliki daya kreasi dan inovasi yang tinggi, visioner, berjiwa pemimpin, mandiri, berkomitmen, pantang menyerah adalah siswa yang akan memberikan kontribusi positif dalam perannya di kelas, sekolah, dan masyarakat baik secara akademik maupun non-akademik.

Rangkaian kegiatan pada Tema Kewirausahaan dengan Projek **"Membangun jiwa Entrepreneur sejak dini"** melibatkan berbagai disiplin ilmu dalam pelaksanaannya. Pengenalan etika dan integritas lewat pelajaran agama dan budi pekerti serta budaya lokal; pembuatan berbagai macam teks seperti proposal, iklan, surat yang melibatkan pelajaran bahasa; penghitungan dasar hasil survey, harga, dan biaya dari pelajaran Matematika; pengenalan potensi daerah lewat pelajaran IPS dan IPA, menumbuhkan sikap kerjasama lewat kerja kelompok berbagai bidang ilmu dan juga pelajaran Olahraga, dan eksperimen pembuatan kue khas daerah Betawi melalui mata pelajaran Prakarya, dan lainnya.

Pelaksanaan projek ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat: siswa, orangtua, guru, sekolah, masyarakat sekitar, pemerintah daerah, dan pihak lainnya. Terutama dalam menggali dan melestarikan kembali tradisi budaya Betawi melalui pemberdayaan jajanan khas asli daerah DKI Jakarta (Betawi).

## INFORMASI UMUM

### Hal Yang Harus Diperhatikan Sebelum Memulai Projek.

- Pemahaman bahwa program kewirausahaan adalah program yang membangun kesadaran, menggali potensi diri dan daerah, melestarikan kekayaan budaya lokal serta memberdayakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan wirausaha.
- Pengetahuan dan keterampilan yang dilatih adalah hal penting yang dibutuhkan siswa nantinya setelah menamatkan pendidikannya, apapun peran yang nantinya dipilih siswa saat dewasa kelak.
- Komitmen seluruh warga sekolah untuk menerapkan nilai-nilai penting kewirausahaan: kreativitas, inovasi, kepemimpinan, komitmen, pantang menyerah, berintegritas, berjiwa pemimpin, mandiri, berkomitmen, pantang menyerah. Hal ini tidak terbatas diterapkan pada jam pelajaran projek, tapi dilaksanakan pada bidang lainnya.
- Kesadaran bahwa kekayaan budaya daerah terutama mengonsumsi makanan khas daerah sudah mulai pupus dan ditinggalkan seiring perubahan sosial budaya masyarakat terlebih di saat pandemic covid-19.
- Pemahaman bahwa meskipun ada tahap di mana siswa akan diminta untuk membuat sebuah rancangan usaha dan menjalankannya, keberhasilan dari projek kewirausahaan ini ditentukan pada perubahan perilaku dan cara pandang siswa tentang kewirausahaan dan bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan (tidak ditentukan dari seberapa banyak laba penjualan yang dapat dihasilkan siswa atau terciptanya kue khas daerah dan dengan cita rasa yang sempurna).
- Memberikan bimbingan bagi siswa sekaligus memberikan ruang bagi siswa untuk menuangkan kreativitas mereka. Hal ini termasuk bersikap terbuka dalam menerima masukan program dari siswa yang berhubungan dengan projek.
- Membina hubungan dengan pemerintah dan wirausahawan daerah agar dapat menjadi partner dalam pelaksanaan projek dan melestarikan makanan khas daerah Betawi. Hal ini penting karena para siswa perlu mendapat ragam pengalaman dan informasi dari dunia nyata. Bentuk kerjasama yang dapat dilakukan adalah: temu ahli, wawancara, diskusi, kunjungan, workshop, pendampingan, dan kegiatan lainnya yang mendukung.
- Menyiapkan waktu khusus yang dikordinasikan dengan seluruh guru mata pelajaran, jika akan ada hari yang dipakai untuk kunjungan, observasi, unjuk karya atau lainnya agar seluruh kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.



# Kafe Betawi

## KOMPONEN INTI

### PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA "Membangun jiwa Entrepreneur sejak dini" Kewirausahaan (Fase D)

#### Tujuan, Alur dan Target Pencapaian Projek

"Membangun jiwa Entrepreneur sejak dini" menjadi salah projek yang menarik untuk dilakukan sebagai aktivitas pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila. Projek ini bertujuan untuk mengangkat nilai-nilai kearifan lokal masyarakat DKI Jakarta (Betawi) melalui penciptaan/pembuatan produk makanan yang menjawab kebutuhan tertentu dalam lingkup terdekat/produk yang berciri khas daerah, untuk dimasukkan dalam pengalaman belajar yang kontekstual bagi siswa, guru, dan masyarakat sekolah lainnya.

Projek ini mengikuti tiga tahapan yaitu: inspirasi (*inspiring*), cipta (*creating*) dan dedikasi (*dedicating*). Di **tahap inspirasi**, guru dan siswa akan menjalani pengalaman nyata yang berhubungan dengan jajanan kue khas Betawi mulai dari kegiatan berinteraksi langsung dengan masyarakat yang berkaitan erat dengan kue khas Betawi, menggali informasi tentang macam-macam kue-kue khas Betawi dan kebutuhan informasi lainnya yang memberikan inspirasi, gambaran dan pemahaman bersama antara guru dan siswa. Di **tahap cipta**, guru dan siswa akan belajar bersama menyusun resep dan membuat kue khas Betawi menjadi olahan jajanan sehat dan bermanfaat bagi camilan. Di **tahap dedikasi**, olahan jajanan kue khas Betawi akan dipresentasikan dalam bentuk nyata melalui kegiatan selebrasi dalam acara Pameran Budaya Betawi yang didedikasikan kepada komunitas siswa dan orang tua pada saat pembagian laporan pendidikan.

Melalui kegiatan projek ini, kreatifitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuhkembangkan. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas. siswa diharapkan terbangun jiwa enterpreneurnya yang digambarkan dalam laporan rencana tindak lanjut projek. Diharapkan juga melalui projek ini siswa dapat melestarikan tradisi dan budaya makanan Betawi. Dan pada akhirnya peserta didik dapat berproses melalui pengalamannya untuk mencapai 4 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, Kebhinekaan Global, gotong royong, dan Bernalar Kritis dengan sub elemen dan capaian kewirausahaan fase D.



**Dimensi, Elemen, Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Kewirausahaan Fase D**

Dimensi	Elemen	Sub elemen	Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12–15 tahun)
<i>Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia</i>	Akhlak Pribadi	<i>Integritas</i>	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain
<i>Berkebinekaan Global</i>	Mengenal dan menghargai budaya	<i>Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya</i>	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
<i>Gotong royong</i>	Kolaborasi	<i>Kerja sama</i>	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.
		<i>Koordinasi Sosial</i>	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama.
<i>Bernalar kritis</i>	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	<i>Mengajukan pertanyaan</i>	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.
		<i>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</i>	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

**Alur Projek Dan Kerangka Pengalaman Belajar**



Gambar: Alur Pencapaian Projek Modul 1  
 "Membangun jiwa Enterpreneur sejak dini"

### Kerangka Pengalaman Belajar

<p align="center"><b>“Membangun Jiwa Enterpreuner Sejak Dini”</b></p> <p align="center">Menciptakan produk yang menjawab kebutuhan tertentu dalam lingkup terdekat/produk yang berciri khas daerah Melalui pengenalan dan pembuatan kue khas daerah Betawi.</p>							
Tahapan	Bulan	Aktivitas	Objektif	Kegiatan	Waktu	Alat/sarana	Keterangan
<b>Menginspirasi</b>	Juli 4	<b>Kenali makanan khas daerah Betawi (Juli/4jp)</b>	Menggali informasi dan rasa ingin tahu siswa tentang tradisi budaya Betawi terkait jajanan khas daerah Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari informasi dengan kata kunci Tradisi budaya Betawi, makanan khas betawi, jajanan (kue) khas Betawi</li> <li>Diskusi menurunnya penerapan tradisi lokal dalam masyarakat Betawi.</li> <li>Diskusi sulitnya dijumpai makanan (jajanan kue) khas Betawi saat ini.</li> <li>Menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang membuat rasa ingin tahu</li> </ul>	6JP		
	Agustus 1	<b>Anjagsana kue khas Betawi Studi pustaka kue khas Betawi (Agustus/4jp)</b>	Mengenal makanan jajanan Betawi melalui pengalaman berinteraksi langsung dengan pelaku usaha ( <i>online/ onsite</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi nama-nama kue Betawi melalui bentuk, warna dan lainnya melalui panca indra</li> <li>Studi pustaka/Wawancara dengan pedagang/ pembuatan kue khas Betawi</li> <li>Penyusunan gagasan dan rencana pelaksanaan proyek</li> </ul>	18JP		Nara sumber dari luar
<b>Menciptakan</b>	Agustus 2	<b>Eksperimen rasa (Agustus/4jp)</b>	Menggali informasi mengenai macam-macam kue khas Betawi secara literatur dari masa lalu hingga masa kini Menemukan formula bahan dan cara pengolahan terbaik kue khas Betawi pilihan kelompoknya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi kue Betawi melalui rasa, bau dan lainnya melalui panca indra</li> <li>Studi pustaka/Wawancara dengan pedagang /pembuat kue khas Betawi.</li> <li>Menemukan resep dan cara pengolahannya.</li> </ul>	6JP		Cari resep
	Agustus 3	<b>Eksperimen membuat kue</b>	Mempraktikkan hasil identifikasi dan informasi alam bentuk pengalaman nyata membuat kue khas daerah Betawi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aksi nyata pembuatan kue khas Betawi pilihan kelompoknya</li> <li>Menguji kepada orang lain dan atau pembimbing tentang rasa, bentuk dan warna hasil kue ciptaannya.</li> <li>Mencatat umpan balik dan refleksi</li> </ul>	6JP		Buat sendiri di sekolah kalau bisa

<p align="center"><b>“Membangun Jiwa Enterpreuner Sejak Dini”</b></p> <p align="center">Menciptakan produk yang menjawab kebutuhan tertentu dalam lingkup terdekat/produk yang berciri khas daerah                      Melalui pengenalan dan pembuatan kue khas daerah Betawi.</p>							
Tahapan	Bulan	Aktivitas	Objektif	Kegiatan	Waktu	Alat/sarana	Keterangan
<b>Mendedikasikan</b>	Agustus 4	Storytelling hasil eksperimen dan umpan balik positif	Memaparkan hasil eksperimen pembuatan kue khas betawi Mendapatkan masukan dari teman untuk hasil pengolahan kue	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi kelompok</li> <li>• Diskusi bermakna</li> <li>• Curah pendapat tentang hasil eksperimen pembuatan kue khas Betawi.</li> <li>• Mendapatkan masukan dari teman dan pembimbing</li> </ul>	12JP		
	Agustus 5	Perbaikan rasa					
	September 1	Perbaikan rasa					
	September 2	Pengemasan					
	September 4	Selebrasi	Merayakan hasil belajar	Menjajakan kue khas Betawi pada kegiatan Pameran Budaya Betawi di sekolah.	6JP		
	Oktober 1	Refleksi dan Umpan balik positif	Menyadari poin manfaat pembelajaran, perubahan pada diri dan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung rugi/laba</li> <li>• Menuliskan tentang poin pembelajaran, perubahan pada diri dan tahapan selanjutnya</li> <li>• Sharing</li> </ul>	6JP		



KEGIATAN PEMBELAJARAN

**KEWIRAUSAHAAN**  
 “Membangun jiwa Enterpreneur sejak dini”

Pendahuluan	Mengucap salam, berdoa, presensi Appersepsi Motivasi dan kesepakatan	10
	<b>Kegiatan inti</b>	
Kegiatan inti	<b>Pertemuan ke-1</b> Peserta didik dapat menggali informasi dan rasa ingin tahunya tentang tradisi budaya Betawi secara umum dan khususnya yang terkait dengan makanan jajanan khas daerah Jakarta <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dengan kata kunci Tradisi budaya Betawi, makanan khas betawi, jajanan (kue) khas Betawi</li> <li>• Diskusi menurunnya penerapan tradisi budaya lokal dalam masyarakat Betawi.</li> <li>• Diskusi terkait sulitnya dijumpai makanan (jajanan kue) khas Betawi saat ini.</li> </ul>	60
	<b>Pertemuan ke-2-4</b> Peserta didik dapat mengekspolasi pengetahuan dan mengenal makanan jajanan khas Betawi melalui pengalaman berinteraksi langsung dengan pelaku usaha ( <i>online/ onsite</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi nama-nama kue Betawi melalui bentuk, warna dan lainnya melalui panca indra hasil paparan dan informasi nara sumber (Pelaku Usaha/pedagang)</li> <li>• Studi pustaka/Wawancara dengan nara sumber/pedagang/ pembuatan kue khas Betawi</li> <li>• Penyusunan gagasan dan rencana pelaksanaan projek dengan bimbingan fasilitator/pembimbing</li> <li>• Assesment formatif</li> </ul>	60
	<b>Pertemuan ke-5</b> Peserta didik dapat mengeksplorasi dan menggali informasi mengenai macam-macam kue khas Betawi secara literatur dari masa lalu hingga masa kini dan Menemukan formula bahan dan cara pengolahan terbaik kue khas Betawi pilihan kelompoknya. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kue Betawi melalui rasa, bau dan lainnya melalui panca indra</li> <li>• Studi pustaka/Wawancara dengan pedagang /pembuat kue khas Betawi.</li> <li>• Menemukan dan menyusun resep kebutuhan bahan dan cara pengolahannya.</li> <li>• Assesment formatif (tugas kelompok) dan assessment sikap PPP</li> </ul>	60
	<b>Pertemuan ke-6</b> Peserta didik dapat mempraktikkan secara langsung hasil identifikasi dan informasi dalam bentuk pengalaman nyata membuat kue khas daerah Betawi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aksi nyata pembuatan kue khas Betawi pilihan kelompoknya</li> <li>• Menguji kepada orang lain dan atau pembimbing tentang rasa, bentuk dan warna hasil kue ciptaannya.</li> <li>• Mencatat umpan balik dan refleksi</li> </ul>	60
	<b>Pertemuan ke-7-8</b> Peserta didik dapat Memaparkan hasil eksperimen pembuatan kue khas betawi dan menunjukkan sikap menerima saat mendapatkan masukan dari teman yang positif untuk/terhadap hasil pengolahan kue ciptaannya/buatannya/ <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi tiap kelompok</li> <li>• Diskusi bermakna untuk Mendapatkan masukan dari teman dan pembimbing</li> <li>• Curah pendapat tentang hasil eksperimen pembuatan kue khas Betawi.</li> <li>• Assesment formatif (kemampuan bertanya)</li> </ul>	60
	<b>Pertemuan ke-9</b> Peserta didik dapat menampilkan aksi nyata dan merayakan hasil belajar melalui kegiatan Pameran Budaya Betawi di sekolah dengan menjajakan kue khas Betawi buatannya/ciptaannya. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aksi Nyata “<b>jiwa Enterpreneur</b>”</li> <li>• Menjajakan kue khas Betawi buatannya/ciptaan kelompoknya pada kegiatan Pameran Budaya Betawi di sekolah.</li> <li>• Asesmen Formatif</li> </ul>	60

<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Pertemuan ke-10</b> Peserta didik dapat menyusun laporan proyek dan menyadari poin manfaat pembelajaran proyek, perubahan pada diri dan mampu menyusun Rencana Tindak Lanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung rugi/laba</li> <li>• Menuliskan tentang poin pembelajaran, perubahan pada diri dan tahapan selanjutnya</li> <li>• Sharing dan penyerahan laporan proyek</li> <li>• Asesmen Sumatif</li> </ul>	<b>60</b>
<b>Penutup</b>	<p>Menyimpulkan pelajaran/pertemuan Melakukan refleksi pembelajaran Mengingatkan tugas dan memberikan penugasan. Berdoa, mengucapkan salam.</p>	

<b>Kegiatan 1: Kenali makanan khas daerah Betawi (Juli/4jp)</b>											
<p>Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat menggali informasi dan rasa ingin tahunya tentang tradisi budaya Betawi secara umum dan khususnya yang terkait dengan makanan jajanan khas daerah Jakarta</p>											
<p>Waktu: 6JP Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi</p>											
<p>Referensi/bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <a href="https://selatan.jakarta.go.id/page-sejarah-betawi#:~:text=Secara%20biologis%2C%20mereka%20yang%20mengaku,Tarumanegara%20serta%20kemudian%20pakuan%20Pajajaran.">https://selatan.jakarta.go.id/page-sejarah-betawi#:~:text=Secara%20biologis%2C%20mereka%20yang%20mengaku,Tarumanegara%20serta%20kemudian%20pakuan%20Pajajaran.</a></li> <li>2. <a href="https://www.traveloka.com/id-id/explore/destination/mengenal-kebudayaan-betawi-acc/84105">https://www.traveloka.com/id-id/explore/destination/mengenal-kebudayaan-betawi-acc/84105</a></li> <li>3. <a href="https://titanbaking.com/articles/7-kue-tradisional-betawi-wajib-dicoba">https://titanbaking.com/articles/7-kue-tradisional-betawi-wajib-dicoba</a></li> <li>4. <a href="https://youtu.be/x7LZ6RluVm4">https://youtu.be/x7LZ6RluVm4</a></li> </ol>											
<b>Persiapan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebagai kegiatan awal dari tema, guru akan memperkenalkan tema kewirausahaan dengan topik proyek <b>"Membangun jiwa Enterpreneur sejak dini"</b></li> <li>▪ Diskusi tentang harapan siswa akan pelaksanaan program ini</li> <li>▪ Pembuatan kesepakatan kelas tentang sikap belajar</li> </ul>										
<b>Pelaksanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka diskusi dengan pertanyaan pematik: Siapa saja siswa yang berasal dari suku Betawi?, ceritakan tentang asal-usul suku Betawi? Berikan contoh adat/kebudayaan Betawi yang masih lestari?</li> <li>• Literasi membaca artikel (bahan 1 dan 2) "sejarah Betawi dan mengenal kebudayaan Betawi"</li> <li>• Diskusi tentang kebudayaan Betawi yang masih ada/lestari. Tema: carilah informasi budaya betawi yang masih ada sampai saat ini!, kemudian presentasikan.</li> </ul> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Jenis budaya</td> <td>Sudah hampir tidak ada dan jarang ditemui pada saat ini</td> </tr> <tr> <td>Adat istiadat</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Pakaian</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Makanan</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Permainan dan Beladiri</td> <td>.....</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pemantik: anak-anak jawablah dengan cepat pertanyaan bapak/Ibu, kalian lebih suka makan (gado-gado atau freidchicken?), (Ice cream atau es dogger?), siapa yang pernah makan kue dongkal?</li> <li>• Guru menjelaskan sekilas tentang "klaim negara lain terhadap budaya asli Indonesia"</li> <li>• Literasi Menyaksikan video (bahan 4) "luntarnya kebudayaan Indonesia"</li> <li>• Diskusi tentang menurunnya penerapan tradisi budaya lokal dalam masyarakat Betawi. Tema: Apasaja penyebab menurunnya tradisi dan budaya local masyarakat Betawi? Apa peran siswa sebagai generasi muda nusantara untuk melestarikan budaya daerahnya?</li> </ul>	Jenis budaya	Sudah hampir tidak ada dan jarang ditemui pada saat ini	Adat istiadat	.....	Pakaian	.....	Makanan	.....	Permainan dan Beladiri	.....
Jenis budaya	Sudah hampir tidak ada dan jarang ditemui pada saat ini										
Adat istiadat	.....										
Pakaian	.....										
Makanan	.....										
Permainan dan Beladiri	.....										



- Pertanyaan pemantik: anak-anak apasaja jajanan kue khas Betawi yang masih ada disekitar daerah/lingkunganmu dan masih dijual sampai hari ini?, apakah kalian pernah makan kue dongkal?.....kue putu mayang?.....
- Guru menjelaskan sekilas tentang “rasa gingsi” dapat melunturkan budaya nusantara
- Literasi membaca artikel (bahan 3) “kue tradisional khas Betawi”
- Diskusi tentang kue jajanan Betawi yang lainnya dan terkait sulitnya dijumpai makanan (jajanan kue) khas Betawi saat ini, kemudian presentasikan.

Nama jajanan/kue khas Betawi	Bahan yang dibutuhkan dalam pengolahannya
.....	.....
.....	.....
.....	.....
Tuliskan 3 yang menjadi penyebab, mengapa kue khas Betawi tersebut sangat sulit dijumpai!	1..... 2. ... 3. ....

- Guru melakukan brainstorming ide tentang apa yang siswa ketahui tentang “kewirausahaan”
- Memberi petunjuk visual (gambar: pengusaha dan pegawai). Mana yang menggambarkan pengusaha? Mana yang bukan? Apa perbedaannya?
- Guru membuka wawasan siswa dan menjelaskan tentang definisi wirausaha/entrepreneur: *orang yang pandai atau berbakat dan inovatif dalam melakukan aktivitas kewirausahaan baik mengenali produk baru, menentukan cara memproduksi produk baru, menyusun rencana pembuatan/pengadaan produk, memasarkan produk, dan mengatur permodalan usahanya.*

Tugas:

Membuat jurnal refleksi, waktu penyerahan tugas: **hari Senin**

- Mencari tahu siapa anggota keluarga/masyarakat disekitar tempat tinggalmu yang dapat dikatagorikan sebagai seorang wirausahawan/wiraswasta. Mengidentifikasi sikap-sikap yang dimiliki tokoh wirausaha tersebut..
- Buatlah tugas jurnal ini dalam bentuk sebuah narasi cerita minimal 2 paragraf.

Apakah kamu mengenal wirausaha/ wiraswasta tersebut? Tulis nama dan alamatnya dan usahanya  
 Bagaimana sikap atau karakter mereka? Tulis 3 sikap positif terkait dengan usahanya  
 Apakah kamu memiliki sikap dan karakter yang sama dengan mereka? pilih (ya, belum, tidak), bagaimana kamu menumbuhkan karakter positif sebagai calon interpreuner muda!





<p><b>Kegiatan 2: Anjansana kue khas Betawi-Studi pustaka kue khas Betawi- (Juli/4jp)</b></p>	
<p>Tujuan Pembelajaran:                  Peserta didik dapat mengeksplorasi pengetahuan dan mengenal makanan jajanan khas Betawi melalui pengalaman berinteraksi langsung dengan pelaku usaha (<i>online/ onsite</i>)                  Peserta didik dapat menyusun gagasan dan rencana pelaksanaan proyek dengan bimbingan fasilitator/pembimbing</p>	
<p>Waktu: 18JP                  Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber,                  Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi</p>	
<p>Referensi/bahan:                  Bahan 1: <a href="https://makananoleholeh.com/makanan-khas-betawi-jakarta/">https://makananoleholeh.com/makanan-khas-betawi-jakarta/</a>                  Bahan 2: <a href="https://smkbahagia.sch.id/assets/images/c15e77e4e14cffd9db34ede16cab9237.pdf">https://smkbahagia.sch.id/assets/images/c15e77e4e14cffd9db34ede16cab9237.pdf</a>                  contoh proposal: <a href="https://youtu.be/fRs5H7DscA8">https://youtu.be/fRs5H7DscA8</a>                  contoh proposal: <a href="https://youtu.be/GpOri-k37Yw">https://youtu.be/GpOri-k37Yw</a></p>	
<p>Persiapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebagai kegiatan awal dari kegiatan 2, guru akan mendatangkan/memperkenalkan narasumber seorang praktisi/pelaku usaha/pedangan kue khas daerah Betawi.</li> <li>▪ Diskusi tentang nama-nama kue, cuntoh, bentuk dan harga.</li> <li>▪ Pembuatan kesepakatan kelas tentang sikap belajar</li> <li>▪</li> </ul>
<p>Pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka diskusi dengan memperkenalkan nara sumber?,</li> <li>• Nara sumber menyampaikan materi tentang macam-macam kue Betawi</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi nama-nama kue Betawi melalui bentuk, warna, harga, dlll dengan bertanya dan menanggapi paparan dan informasi dari nara sumber (Pelaku Usaha/pedagang)</li> <li>• ceritakan tentang asal-usul suku Betawi? Berikan contoh adat/kebudayaan Betawi yang masih lestari?</li> <li>• Literasi membaca artikel (bahan 1) “makanan khas Betawi”</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pemantik: Anak-anak adakah kelompok yang sudah menentukan jenis kue Betawi yang akan dijadikan eksperimen?</li> <li>• Guru menjelaskan tentang pertimbangan dalam menentukan kue pilihan, terkait pertimbangan harga bahan baku, teknik pengolahannya dan sarana yang harus disediakan.</li> <li>• Literasi dengan membaca (bahan 2) dan atau sumber studi pustaka lainnya/hasil wawancara dengan nara sumber/pedagang/ pembuatan kue khas Betawi yang dijumpainya.</li> <li>• Diskusi kelompok tentang kue yang akan dieksplorasi oleh masing-masing kelompok..                      Tema: Apa nama kue khas betawi yang akan kelompokmu eksplorasi pada proyek ini?                      Tulislah narasi sebanyak 2 paragraf tentang alasan kelompokmu memilih kue tersebut?</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan ice breaking</li> <li>• Guru menjelaskan tentang tata cara, struktur dan kaidah dalam penulisan rencana proyek</li> <li>• Diskusi kelompok menyusun gagasan dan rencana pelaksanaan proyek dengan bimbingan fasilitator/pembimbing</li> <li>• Presentasi masing-masing kelompok dan umpan balik positif</li> <li>• Refleksi dan penguatan dan penyampaian tugas.</li> </ul> <p>Tugas: Menyerahkan Proposal Rencana proyek kue khas Betawi yang sudah diperbaiki, dalam bentuk ketikan dan sudah diprint. Paling lambat hari rabu minggu depan. (kirimkan juga link simpanan google drivenya)</p>
<p>Tugas:</p>	<p>Jurnal refleksi dan assesment formatif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat narasi 2 paragraf:                      memuat nama kelompok, nama anggota kelompok, nama kue pilihan kelompok dan alasan mengapa kue tersebut dipilih.</li> <li>2. Membuat Proposal Rencana Proyek                      (dalam bentuk ketikan) paling lambat hari Rabu minggu depan</li> </ol>



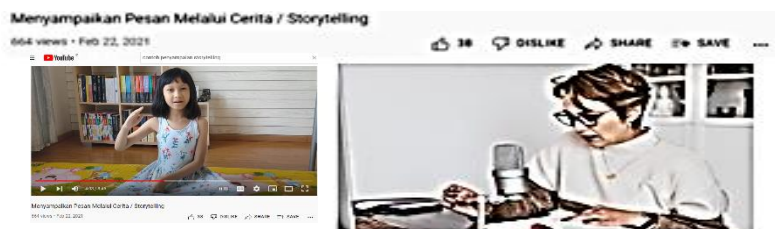
<b>Kegiatan 3: Eksperimen rasa (Agustus/4jp)</b>	
Tujuan Pembelajaran: Menggali informasi mengenai macam-macam kue khas Betawi secara literatur dari masa lalu hingga masa kini dan Menemukan formula bahan dan cara pengolahan terbaik kue khas Betawi pilihan kelompoknya.	
Waktu: 6JP Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi	
Refrensi/bahan: Bahan 1; resep seblak kuah pedas enak khas bandung, <a href="https://youtu.be/aTBTLLd-dDg">https://youtu.be/aTBTLLd-dDg</a>	
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebagai kegiatan awal dari pertemuan ke-3, pembimbing menugaskan siswa untuk membawa 2 contoh kue khas daerah Betawi sebelum pertemuan.</li> <li>▪ Diskusi tentang bentuk, tampilan dan rasa dari kue khas Betawi</li> <li>▪ Pembuatan kesepakatan kelas tentang sikap belajar</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi apresiasi kepada peserta atas peran sertanya dalam proyek dan telah membawa contoh kue khas daerah Betawi. Kelompok 1 silahkan tunjukkan kue yang dibawa! (kita beri tepuk tangan kepada kelompok 1) dst, diakhiri dengan tepuk tangan untuk “kita” semua karena telah turut mensukseskan proyek ini, dan berharap siswa akan menjadi interpreuner-interpreuner baru di masa depan.</li> <li>• Guru menjelaskan kembali tentang tujuan proyek ini, terutama terkait pengetahuan dan ketrampilan membuat kue khas Betawi yang akan dapat menjadi bekal bagi siswa dan tahapan Aksi Nyata saat diadakannya pameran budaya Betawi di sekolah nanti.</li> <li>• Diskusi kelompok, tugaskan siswa mengidentifikasi kue Betawi contoh yang dibawanya terkait rasa, bau dan lainnya melalui panca indra dengan mencobanya satu-persatu dan menilainya. (sediakan lembar kerja kelompok terkait materi yang harus dicatat/dilaporkan oleh kelompok)</li> <li>• Presentasi tiap kelompok dan umpan balik positif</li> <li>• Menegaskan kembali kepada tiap kelompok tentang kue khas Betawi yang telah dipilihnya pada proyek ini, apakah akan merubah atau melanjutkannya.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati video (bahan 1) tentang resep seblak kuah pedas enak khas bandung</li> <li>• Diskusi kelompok dan mencari informasi melalui studi pustaka/Wawancara dengan pedagang /pembuat kue khas Betawi terkait kue khas Betawi pilihan kelompoknya, tentang bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembuatannya/pengolahannya.</li> <li>• Presentasi kelompok</li> <li>• Membuat jurnal refleksi harian.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengadakan ice breaking, bangun semangat siswa untuk bahagia alam penyelesaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini, dan beri gambaran bahwa dalam satu tahun siswa akan melakukan 3 proyek.</li> <li>• Diskusi kelompok Menemukan resep dan cara pengolahannya terkait kue khas Betawi pilihan kelompoknya.</li> <li>• Presentasi tiap kelompok</li> <li>• Guru memberi ruang konsultasi terkait kesulitan siswa dalam pemahaman bahan dan cara pengolahan/pembuatan kue khas Betawi.</li> <li>• Guru memberikan penilaian/evaluasi dari laporan/tugas kelompok dan mencatatnya sebagai assessment formatif</li> <li>• Melakukan assessment sikap PPP</li> </ul>
Tugas:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment formatif; laporan/tugas kelompok</li> <li>2. Assessment sikap: lembar sikap profil pelajar pancasila</li> </ol>

<b>Kegiatan 4: Eksperimen membuat kue</b>	
<p>Tujuan Pembelajaran:                  Peserta didik dapat mempraktikkan secara langsung hasil identifikasi dan informasi dalam bentuk pengalaman nyata membuat kue khas daerah Betawi di sekolah.</p>	
<p>Waktu: 6JP                  Bahan: jurnal siswa, perangkat audio visual, bahan memasak dan peralatan memasak.                  Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi</p>	
<p>Referensi/bahan:                  Bahan 1: “keselamatan di dapur” <a href="https://youtu.be/o-zq2bEN47w">https://youtu.be/o-zq2bEN47w</a>                  Bahan 2: “K3 di dapur-mulailah dari menit ke 2.20” <a href="https://youtu.be/Y4jmiWNPLQM">https://youtu.be/Y4jmiWNPLQM</a></p>	
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai kegiatan awal dari pertemuan ini, guru harus mengecek kesiapan bahan dan alat yang dibawa siswa dan membantu kekurangannya.</li> <li>Mengingatkan tentang keamanan dalam proses penyimpanan dan penggunaan alat.</li> <li>Pembuatan kesepakatan kelas tentang sikap belajar</li> </ul>
Pelaksanaan	<p>Mengamati video (bahan 1 dan 2) tentang keselamatan di dapur.                  Guru melakukan setting/pengaturan lokasi kerja tiap kelompok (memastikan jarak antar kelompok dan ruang pergerakan sirkulasi memadai)                  Siswa melakukan Aksi nyata pembuatan satu kue khas Betawi sesuai pilihan kelompoknya masing-masing.                  Pembimbing/fasilitator melakukan tugas membantu siswa dan mengawasi dan menjaga keamanan ruangan.                  Membersihkan areal kerja</p>
	<p>Melakukan pengujian “hedonik”                  Menguji kepada orang lain dan atau pembimbing tentang rasa, bentuk dan warna hasil kue ciptaannya.                  Mendokumentasikan hasil uji “hedonik” sebagai umpan balik positif</p>
	<p>Presentasi hasil data uji “hedonic” dan catatan umpan balik dan refleksi                  Proses mengambil pelajaran dan sikap positif terhadap pendapat orang lain</p>
Tugas:	<p>Jurnal refleksi harian dalam bentuk gambar emoji                  Penyimpanan data hasil uji :hedonic” dan refleksi dalam kumpulan portofolio kelompok.</p>



# Kafe Betawi

<b>Kegiatan 5: Storytelling</b> hasil eksperimen dan umpan balik positif	
Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat Memaparkan hasil eksperimen pembuatan kue khas betawi dan menunjukkan sikap menerima saat mendapatkan masukan dari teman yang positif untuk/terhadap hasil pengolahan kue ciptaannya/buatannya/	
Waktu: 12JP Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi	
Refrensi/bahan: Bahan 1; cara Menyampaikan Pesan Melalui Cerita / Storytelling; <a href="https://youtu.be/B5pry82uDag">https://youtu.be/B5pry82uDag</a>	
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ice breaking</li> <li>▪ Diskusi tentang perasaan dan tingkat kepuasan siswa saat melakukan aksi nyata pembuatan kue Betawi.</li> <li>▪ Pembuatan kesepakatan kelas tentang sikap belajar</li> </ul>
Pelaksanaan	Guru menjelaskan tentang maksud “storytelling” Literasi menyimak video (bahan 1) Diskusi kelompok tentang pembuatan materi storytelling dan menyepakati siapa yang akan mewakili kelompok. Presentasi tiap kelompok dengan teknik storytelling. Diskusi bermakna untuk Mendapatkan masukan dari teman dan pembimbing
	Presentasi tiap kelompok dengan teknik storytelling. Diskusi bermakna untuk Mendapatkan masukan dari teman dan pembimbing
	Curah pendapat dan refleksi serta kesan tentang <b>pelaksanaan projek</b> (perasaannya, kesulitannya, yang sudah baik, yang harus diperbaiki, tanyakan apakah berguna pengalaman projek ini bagi siswa) Curah pendapat tentang <b>hasil eksperimen</b> pembuatan kue khas Betawi. (terkait bagaimana rasa, bentuk, tekstur) Curah pendapat terkait pelaksanaan pameran budaya Betawi yang akan dilaksanakan nanti.
Tugas:	Assesment formatif (kemampuan bertanya) Menggunakan rubrik dan dengan teknik resiprokal.



Istilah *storytelling* bukanlah sesuatu yang asing di telinga. Sesuai dengan namanya *storytelling* merupakan sebuah kegiatan untuk menceritakan sebuah cerita ke khalayak. Namun, *storytelling* bukan hanya sekadar kegiatan mendongeng seperti yang kamu pikirkan, lho!

Kemampuan *storytelling* ternyata sangat bermanfaat di kehidupan kita khususnya dalam dunia kerja. Banyak sekali pekerjaan yang membutuhkan kemampuan bercerita seperti ini. Lalu, apa sih sebenarnya *storytelling*? Yuk, kita kupas lebih dalam mengenai kemampuan ini juga cara mengasahnya.

### Apa Itu *Storytelling*?

*Storytelling* terdiri dari dua kata, yaitu *story* (cerita) dan *telling* (penceritaan).

Singkatnya, *storytelling* adalah kegiatan menyampaikan cerita. Orang yang melakukan *storytelling* disebut dengan *storyteller* (pencerita, pendongeng). Secara tradisional, *storytelling* dilakukan secara lisan.

Akan tetapi, *storytelling* juga bisa dilakukan dengan bantuan beberapa alat dan media. Seperti misalnya: penulis yang menggunakan media kertas atau buku atau bahkan blog untuk menuangkan ceritanya, musisi yang menggunakan lagu untuk bercerita, bahkan para *designer* yang menggunakan media pakaian untuk bercerita. *Storytelling* juga biasanya digunakan para guru dalam metode belajar khususnya belajar bahasa Inggris agar mereka lebih mudah mencerna materi.

Sumber: <https://www.wallstreetenglish.co.id/english-tips/definisi-storytelling-dan-tipsnya>

<b>Kegiatan 6: Selebrasi</b>	
Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat menampilkan aksi nyata dan merayakan hasil belajar melalui kegiatan Pameran Budaya Betawi di sekolah dengan menjajakan kue khas Betawi buatannya/ciptaannya sendiri untuk melatih ketrampilan dan menumbuhkembangkan jiwa enterpreuner siswa sejak dini.	
Waktu: 6JP Bahan: jurnal siswa, alat tulis, perangkat audio visual, etalase, tenda kios, meja kursi, dekorasi Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi	
Refrensi/bahan: -	
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai kegiatan awal pada “selebrasi” ini guru bersama siswa sudah merancang dan menentukan lokasi strategis tempat lokasi kue khas Betawi ditempatkan dalam pameran budaya Betawi.</li> <li>Pembuatan kesepakatan dan tugas dalam kegiatan pameran budaya Betawi.</li> </ul>
Pelaksanaan	Aksi Nyata “ <b>Jiwa Enterpreneur</b> ” Menjajakan kue khas Betawi buatannya/ciptaan kelompoknya pada kegiatan Pameran Budaya Betawi di sekolah.
	Aksi Nyata “ <b>Jiwa Enterpreneur</b> ” Menjajakan kue khas Betawi buatannya/ciptaan kelompoknya pada kegiatan Pameran Budaya Betawi di sekolah.
	Aksi Nyata “ <b>Jiwa Enterpreneur</b> ” Menjajakan kue khas Betawi buatannya/ciptaan kelompoknya pada kegiatan Pameran Budaya Betawi di sekolah.
Tugas:	Jurnal refleksi harian (Asesmen Formatif)





<b>Kegiatan 7:</b> Refleksi dan Umpan balik positif	
Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat menyusun laporan proyek dan menyadari poin manfaat pembelajaran proyek, perubahan pada diri dan mampu menyusun Rencana Tindak Lanjutnya.	
Waktu: 6JP Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi	
Refrensi/bahan: Bahan 1: <a href="https://www.quipper.com/id/blog/tips-trick/school-life/contoh-laporan-kegiatan/">https://www.quipper.com/id/blog/tips-trick/school-life/contoh-laporan-kegiatan/</a> Bahan 2: <a href="https://bocahkampus.com/cara-membuat-laporan">https://bocahkampus.com/cara-membuat-laporan</a>	
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembuatan kesepakatan kelas tentang sikap belajar</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyaksikan video "Pameran Budaya Betawi"</li> <li>• Diskusi kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya (aksi nyata proyek), dicatat sebagai saran saat penulisan laporan.</li> <li>• Diskusi bersama kelompoknya membahas dan menghitung rugi/laba hasil penjualan produk saat pameran.</li> <li>• Presentasi tiap kelompok</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ice breaking</li> <li>• Guru menjelaskan tentang tata cara pelaporan proyek dan komponen isi laporan proyek</li> <li>• Diskusi kelompok menuliskan/membuat draf laporan sesuai komponen, dan tentang poin-poin pengalaman positif dalam pembelajaran berbasis proyek, serta perubahan pada diri terkait minat terhadap kewirausahaan dan tindak lanjut yang akan dilakukan setelah menyelesaikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.</li> </ul>
	Sharing dan penyerahan laporan proyek
Tugas:	Asesmen Sumatif

### ASSESMEN

Nama assessment	Bentuk	Waktu pelaksanaan
Assesment diagnostik	Rubrik	Diawal pertemuan ke-1
Assesment Sikap	Rubrik	Setelah pertemuan ke-3 dan 7
Assesment formatif	Rubrik	Setelah pertemuan ke-5 dan 6
Assesment sumatif	Tertulis (Refleksi)	Setelah pertemuan ke-ke-7
Assesment sumatif laporan Proyek	Unjuk Kerja-Penugasan	Setelah pertemuan ke-ke-9

### Rancangan Assesment Diagnostik

#### A. Diagnostik Non-kognitif

Waktu: Awal pembelajaran

Informasi yang ingin digali	Pertanyaan kunci
Kebiasaan yang mendukung materi	Apakah kamu selalu tepat waktu mengumpulkan tugas? Apakah ada kesepakatan di kelasmu?
Pengenalan budaya positif	Apakah kamu tahu pengertian dari disiplin? Perluah siswa diajak ikut menyusun peraturan kelas? Tuliskan budaya positif yang ada dikelasmu?



**Rancangan Assesment Formatif**

B. Assesment sikap profil pelajar Pancasila.

Waktu : Setelah pertemuan ke-3 dan 7

Persiapan : Penyiapan LKPD

Tindak lanjut: Melakukan pengolahan hasil assesment

**LEMBAR REFLEKSI DIRI ( SIKAP )**

1. Isilah identitas kalian dengan lengkap, isilah pernyataan ini dengan jujur!
2. Berilah tanda conteng (√) pada kolom "YA" jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap kalian, dan "TIDAK" jika belum sesuai.
3. Hitunglah jumlah jawaban "YA"
4. Lingkari kriteria "sangat baik", "Baik" atau "kurang baik" sesuai jumlah jawaban "YA" yang kalian isi.

Nama Peserta : ..... Jumlah jawaban "YA" :.....  
Kelas : ..... Katagori ku :.....  
Hari/Tanggal : .....

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Saya membuat target penilaian yang realistis sesuai dengan kemampuan dan minat belajar saya.		
2	Saya memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan yang dihadapi.		
3	Saya selalu mengelola emosi selama pelaksanaan pembelajaran.		
4	Saya menyamakan tindakan saya dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan tujuan kelompok.		
5	Saya selalu melakukan refleksi terhadap pencapaian hasil belajar saya.		
6	Saya senang melakukan refleksi secara mandiri atau mendapat umpan balik dari teman		
7	Saya senang bila dapat menyumbangkan pendapat dalam kelompok.		
8	Saya selalu menghargai hasil keputusan kelompok dan konsisten melaksanakannya.		
9	Saya selalu menghargai pendapat orang walaupun berbeda dengan pendapat saya		
10	Saya memahami bahwa gotong royong adalah salah satu elemen dalam profil pelajar Pancasila.		
		Jumlah jawaban "YA"	
Kriteria penilaian sikap			
<b>Sangat Baik</b>		<b>Baik</b>	
Jika jawaban "YA" lebih dari 7		Jika jawaban "YA" kurang dari 7	
<b>Perlu diperbaiki</b>			
Jika jawaban "YA" kurang dari 5			

<i>Lembar Refleksi</i>			
Nama:		Kelas:	
		Hari/Tanggal:	
Pernyataan	Ya	Tidak	
Saya dapat menyebutkan macam-macam .....			
Saya dapat menjelaskan .....			
Saya dapat menjelaskan proses .....			
Saya dapat menyebutkan .....			
Saya dapat .....			
Saya dapat memberi contoh .....			
Saya dapat menguraikan tindakan-tindakan .....			
Saya dapat menyebutkan tindakan apa saja yang perlu dilakukan .....			
Saya dapat .....			
Saya dapat .....			
		Jumlah jawaban "Ya"	
Kriteria penilaian sikap			
<b>Sangat Baik</b>		<b>Baik</b>	
Jika jawaban "YA" lebih dari 7		Jika jawaban "YA" kurang dari 7	
<b>Perlu diperbaiki</b>			
Jika jawaban "YA" kurang dari 5			



**Rancangan Assesment Refleksi diri**

Setelah pertemuan ke-1

<i>Lembar Refleksi Peserta Didik</i>				
Nama Peserta	: .....	Tema	: .....	
Kelas	: .....	Topik	: .....	
Hari/Tanggal	: .....	Pertemuan ke-	: .....	
<i>Berilah tanda checklist (v) pada kolom yang kamu anggap sesuai dengan perasaan mu</i>				
Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
Aku ingin terlibat aktif dalam proyek ini				
Materi dan isu dalam proyek ini sangat menantang				
Pembelajaran dalam proyek ini akan sangat membekali saya mengenal budaya Betawi				
Metode yang digunakan dalam proyek ini seru dan menyenangkan				
Saya berpikir bahwa makanan tradisional Betawi harus dilestarikan oleh generasi muda.				
Aku nyaman untuk mengungkapkan pendapat ku pada proyek ini				
Tanggung jawab sebagai manusia dan ciptaan Tuhan harus kita lakukan dengan sebaik-baiknya				
Peduli pada lingkungan sekitar wajib kita tingkatkan				
Seharusnya kita menjalani hukuman sebagai suatu konsekuensi				
Saya berharap Budaya positif di sekolah dilakukan dari minimal hal-hal yang kecil dahulu.				

<b>Lembar Refleksi Peer assesment Umpan Balik Teman</b>	
Nama Saya	
Nama Teman saya	
Hari/Tanggal	
Diskusi Tentang	

<i>Berilah tanda checklist (v) pada kolom yang kamu anggap sesuai dengan kenyataan dan perasaan mu</i>				
Pernyataan	SB	B	C	K
1. Teman saya mampu menyebutkan				
2. Teman saya mampu menyebutkan				
3. Teman saya mampu menyebutkan sifat-sifat baik				
4. Teman saya mampu menyebutkan sifat-sifat poster/media.				
5. Teman saya mampu menyebutkan sifat-sifat buruk poster/media.				
6. Teman saya mampu membandingkan sifat-sifat baik				
7. Teman saya percaya diri dalam menyajikan hasil kerjanya.				
8. Teman saya lancar menyajikan hasil kerjanya.				
9. Teman saya menggunakan ekspresi wajah yang tepat dalam menyajikan hasil kerjanya.				
10. Teman saya runtun dalam menyajikan hasil kerjanya.				

Saran saya:	Jakarta, ..... Yang mengobservasi (.....)
-------------	---



<i>Lembar Refleksi</i>		
<b>Nama:</b>	<b>Kelas:</b>	<b>Hari/Tanggal:</b>
Apa yang telah kamu pelajari?		
Apa yang paling kamu kuasai?		
Bagaimana caramu untuk menyelesaikan proyek ini?		
Apa yang kamu suka dari kegiatan belajar proyek yang sudah kamu lakukan?		
Apa yang tidak kamu suka dari kegiatan belajar yang telah kamu lakukan?		
Pertanyaan apa saja yang kamu punya setelah mempelajari proyek ini?		

Instrumen Assesment Formatif Sikap Dan Peran Dalam Diskusi				
Kelas	: .....	Pertemuan ke-	: .....	
Hari/Tanggal	: .....	Topik	: .....	
No	Pernyataan	Respon dan tampilan peserta didik		
1	Aktif dalam diskusi di dalam kelompoknya	Kurang aktif	Cukup aktif	Sangat aktif
2	Aktif dalam diskusi paripurna kelas	Kurang aktif	Cukup aktif	Sangat aktif
3	Mengajukan pertanyaan dalam diskusi	Tidak pernah	Hanya sekali	Sering bertanya
4	Dapat menanggapi pertanyaan orang lain	Tidak dapat menjawab	Dapat menjawab tapi kurang tepat	Dapat menjawab dan beralasan benar
5	Mengeluarkan pendapat dengan menjaga emosi diri	Kurang dapat berbahasa baik, dan selalu memojokkan	Dapat berbahasa dengan baik, dan empati pada orang lain	Sangat baik berbahasa dan menyampaikan, dan empati pada orang lain

*Lembar Refleksi*  
*Peer assesment*  
*Umpan Balik Teman*

<b>Nama Saya</b>	
<b>Nama Teman saya</b>	
<b>Hari/Tanggal</b>	
<b>Diskusi Tentang</b>	

*Berilah tanda checklist (v) pada kolom yang kamu anggap sesuai dengan kenyataan dan perasaan mu*

Pernyataan	SB	B	C	K
1. Teman saya mampu menyebutkan				
2. Teman saya mampu menyebutkan				
3. Teman saya mampu menyebutkan sifat-sifat baik				
4. Teman saya mampu menyebutkan sifat-sifat poster/media.				
5. Teman saya mampu menyebutkan sifat-sifat buruk poster/media.				
6. Teman saya mampu membandingkan sifat-sifat baik				
7. Teman saya percaya diri dalam menyajikan hasil kerjanya.				
8. Teman saya lancar menyajikan hasil kerjanya.				
9. Teman saya menggunakan ekspresi wajah yang tepat dalam menyajikan hasil kerjanya.				
10. Teman saya runtut dalam menyajikan hasil kerjanya.				

Saran saya:	Jakarta, ..... Yang mengobservasi  (.....)
-------------	---



## Lembar assessment sumatif

### Laporan proyek peserta didik

Nama Peserta Didik : .....	<b>Skor Akhir Saya</b>  .....
Kelas : .....	
Nama Proyek : .....	
Tanggal Mulai : .....	
Tanggal Pengumpulan : .....	
Mata Pelajaran : .....	

- Kumpulkan laporan projekmu dan sertakan lembar assessment sumatif ini di halaman ke-2 laporanmu
- Berilah skor pada laporan projekmu dan kegiatan selama melaksanakan proyek (menurut penilaian kamu)
- Isilah dengan lengkap, dan ditanda tangani orang tuamu
- Usahakan tepat waktu saat pengumpulan laporanmu.

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Saya
1	<b>Persiapan</b>	<b>0-20</b>	
	1) Membuat perencanaan lengkap (Judul-tema-dan topik, tempat wawancara, waktu perencanaan dan langkah kerja).	20	.....
	2) Membuat perencanaan, tetapi kurang lengkap (Judul-tema-dan topik, tempat wawancara, waktu perencanaan).	10	.....
2	<b>Pengambilan data/informasi:</b>	<b>0-50</b>	
	1) Tata cara dan urutan pembuatan kesepakatan/keyakinan kelas telah tercatat perkembangannya dengan lengkap (menampilkan urutan langkah pembuatan kesepakatan, refleksi diri dan peran sertanya dalam diskusi dan kolaborasi) sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.	50	.....
	2) Tata cara dan urutan pembuatan kesepakatan/keyakinan kelas telah tercatat perkembangannya <i>tetapi kurang</i> (tidak menampilkan urutan langkah pembuatan kesepakatan, refleksi diri dan peran sertanya dalam diskusi dan kolaborasi dengan lengkap). Urutan pembuatan kesepakatan <i>telah tercatat secara kontinu</i> sesuai dengan frekuensi pengamatan.	40	.....
	3) Tata cara dan urutan pembuatan kesepakatan/keyakinan kelas telah tercatat perkembangannya <i>tetapi kurang lengkap</i> (tidak menampilkan urutan langkah pembuatan kesepakatan, refleksi diri dan peran sertanya dalam diskusi dan kolaborasi dengan lengkap). Urutan pembuatan kesepakatan <i>telah tercatat tidak secara kontinu</i> (tidak sesuai dengan urutan langkah penyusunan kesepakatan).	20	.....
	4) Tidak mencatat hasil pengamatan atau tidak melakukan pengamatan.	0	.....
3	<b>Penulisan Laporan</b>	<b>0-30</b>	
	1) Laporan ditulis lengkap (terdapat tahap persiapan, urutan langkah pembuatan kesepakatan, dan pendapatnya tentang pentingnya pembuatan keyakinan kelas sebagai budaya positif di kelas/sekolah)	30	.....
	2) Tidak tercantumnya satu komponen (tahap persiapan, urutan langkah pembuatan kesepakatan, dan pendapatnya tentang pentingnya budaya positif di kelas/sekolah kurang relevan) pada laporan.	20	.....
	3) Tidak tercantumnya dua komponen (tahap persiapan, urutan langkah pembuatan kesepakatan, gagasan budaya positif di kelas/sekolah yang relevan) pada laporan	10	.....
	4) Tidak tercantumnya seluruh komponen pada laporan.	0	.....

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui Orang tua/wali

Jakarta, .....  
Pembuat Laporan

(.....) (.....)  
Saran/catatan/umpan balik guru:

(.....)

**Penulisan Deskripsi pada RAPORT PROFIL PROJEK**

Kewirausahaan	
“Membangun jiwa Entrepreneur sejak dini”	
DIMENSI	ELEMEN
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa	(1.2) Akhlak pribadi (integritas) (2.3) Mengetahui dan menghargai budaya
Berkebhinekaan global	(3.2) Kolaborasi
Gotong royong	(5.1) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan (Mengajukan pertanyaan)
Berpikir kritis	
Subelemen yang disasar	
1.2.1. Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain.	
2.1.3. Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	
3.1.1. Kerja sama	
3.1.4. Koordinasi Sosial	
5.1.1. Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuan.	





Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12–15 tahun)					
Dimensi	Target Pencapaian	Belum Berkembang <30%	Mulai Berkembang 30% - <60%	Berkembang Sesuai Harapan 60% - <90%	Sangat Berkembang >90%
		BB	MB	BSH	SB
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensikonsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain	Peserta didik <b>belum berani</b> menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensikonsekuensinya	Peserta didik <b>mulai berani</b> menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensikonsekuensinya untuk diri sendiri	Peserta didik <b>telah berani dan konsisten</b> menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensikonsekuensinya untuk diri sendiri	Peserta didik <b>telah sepenuhnya berani dan konsisten dalam</b> menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensikonsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain.
Berkebinekaan Global	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta didik <b>belum memahami</b> pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi.	Peserta didik <b>mulai memahami</b> pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia.	Peserta <b>telah memahami</b> pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta <b>mulai berupaya</b> melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta <b>telah sepenuhnya memahami</b> pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta <b>telah berupaya</b> melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
Gotong royong	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Peserta didik <b>belum mampu</b> menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar.	Peserta didik <b>mulai mampu</b> menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Peserta didik <b>telah mampu</b> menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta <b>mulai dapat</b> memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Peserta didik <b>telah sepenuhnya mampu</b> menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta <b>telah dapat</b> memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.
	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama.	Peserta didik <b>belum dapat</b> membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok.	Peserta didik <b>mulai dapat</b> membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta <b>mulai dapat</b> menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama.	Peserta didik <b>telah dapat</b> membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta <b>mulai dapat</b> menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama.	Peserta didik <b>telah sepenuhnya dapat</b> membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta <b>telah dapat</b> menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama.
Bernalar kritis	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.	Peserta didik <b>belum mampu</b> mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi.	Peserta didik <b>mulai mampu</b> mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, <b>sedikit mulai dapat</b> mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.	Peserta didik <b>telah mampu</b> mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta <b>mulai dapat</b> mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.	Peserta didik <b>telah sepenuhnya mampu</b> mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, dan <b>telah dapat</b> mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.
	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	Peserta didik <b>belum dapat</b> mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan.	Peserta didik <b>mulai dapat</b> mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan.	Peserta didik <b>telah dapat</b> mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta <b>mulai dapat</b> memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	Peserta didik <b>telah sepenuhnya dapat</b> mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta <b>telah dapat</b> memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

## Pengayaan dan remedial

*Pengayaan* diberikan kepada siswa yang telah melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) berupa menamini lebih kompleks untuk memperkaya pengetahuan, dapat juga menjadi mentor bagi temanya yang kurang sebagai bentuk berb

*Remedial* diberikan kepada siswa yang belum berhasil melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) berupa pembelajaran ulang dan atau assessment ulang.

## Daftar Pustaka

**Susanti Sufyadi, dkk**, Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Memengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jakarta 2021

**SK\_bskap Nomor 09 tahun 2022** tentang Dimensi, Elemen dan Sub elemen Profil Pelajar Pancasila PPP

**SK\_Kemdikbud-Ristek, NOMOR 56/M/2022** TENTANG PEDOMAN PENERAPAN KURIKULUM DALAM RANGKA PEMULIHAN PEMBELAJARAN

<https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-10590-Lampiran.Image.Marked.pdf>

<https://adoc.pub/lampiran-1-kuisisioner-uji-organoleptik-uji-skoring-produk-yan.html>

<https://www.traveloka.com/id-id/explore/destination/mengenal-kebudayaan-betawi-acc/84105>

<https://titanbaking.com/articles/7-kue-tradisional-betawi-wajib-dicoba>

<https://youtu.be/x7LZ6RluVm4>

contoh proposal: <https://youtu.be/fRs5H7DscA8>

contoh proposal: <https://youtu.be/GpOrl-k37Yw>

“resep seblak kuah pedas enak khas bandung”, <https://youtu.be/aTBTLId-dDg>

“keselamatan di dapur” <https://youtu.be/o-zq2bEN47w>

“K3 di dapur-mulailah dari menit ke 2.20” <https://youtu.be/Y4jmiWNPLQM>

“cara Menyampaikan Pesan Melalui Cerita / Storytelling”; <https://youtu.be/B5pry82uDag>





Lampiran .....: Format Uji Hedonik/ Pertemuan ke-4

## UJI HEDONIK

Nama Penguji: .....	Nama Produk : .....
Tanggal Uji : .....	Produk kelompok: .....

**Petunjuk:** Dihadapan anda ada produk kue khas Betawi, anda diminta memberikan penilaian terhadap warna, aroma, rasa, tekstur serta penerimaan secara keseluruhan.

1. Minumlah air mineral terlebih dahulu
2. Cicipi sampel kue diada
3. Berikan penilaian dengan memberi tanda checklist (v) pada pernyataan yang sesuai dengan penilaian anda

Deskripsi	Penilaian Anda				
	Suka	Agak suka	Netral	Agak tidak suka	Tidak suka
Warna					
Aroma					
Rasa					
Tekstur					
Keseluruhan					
<b>Uji Mutu Hedonik</b>					
	Enak	Agak enak	Netral	Agak tidak enak	Tidak enak
Rasa					
	Renyah	Agak Renyah	Netral	Agak tidak Renyah	Tidak Renyah
Tekstur					
Komentar:	..... ..... .....				

Jakarta, .....  
 Penguji

.....

Sumber: <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-10590-Lampiran.Image.Marked.pdf>  
<https://adoc.pub/lampiran-1-kuisisioner-uji-organoleptik-uji-skoring-produk-yan.html>